BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Bagi setiap perusahaan persediaan merupakan aktiva yang sangat penting. Persediaan perusahaan harus dikelola secara efektif sehingga tidak merugikan perusahaan. Dalam menentukan pengelolaan persediaan, setiap perusahaan memiliki karakteristik masing-masing sesuai dengan proses bisnis yang dijalankannya.

Pengelolaan persediaan merupakan fungsi managerial yang sangat penting karena pemeriksaan fisik atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Pengelolaan persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik.

Sistem persediaan yang baik dapat membantu aktifitas perusahaan dalam mengelola material. Adanya suatu sistem informasi pengelolaan material sangat diperlukan untuk mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktifitas dan transaksi perusahaan serta memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen. Sistem ini juga menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan

mengontrol aktifitas serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

PT PLN (Persero) merupakan perusahaan milik Negara yang memiliki persediaan material yang digunakan untuk pemeliharaan dan untuk tujuan operasi serta menjaga keandalan persediaan materialnya tidak diperjualbelikan dengan bebas di pasaran.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan kerja praktek sebagai berikut **"Tinjauan Sistem Informasi Persediaan Material Pada PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat Bandung"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang kerja praktek yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum Efektifnya sistem penerimaan persediaan barang pada PT PLN (Persero) P3B Region Jabar
2. Proses Penerimaan Persediaan material pada PT PLN (Persero) P3B Region Jabar masih manual.

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang teridentifikasi, diantaranya:

1. Bagaimana proses penerimaan persediaan material pada PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

2. Bagaimana sistem informasi penerimaan persediaan material yang diusulkan pada PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dilaksanakannya kerja praktek selain untuk memenuhi salah satu syarat perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) juga untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai cara kerja yang sebenarnya dan mengenal dunia kerja.

Adapun tujuan dari pembuatan laporan ini yang merupakan hasil kerja praktek di PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami proses pemesanan persediaan material pada PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui dan memahami proses pembelian persediaan material pada PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui dan memahami proses penerimaan persediaan material pada PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada pembuatan laporan kerja praktek ini adalah proses yang dibahas mengenai pemesanan, pembelian dan penerimaan persediaan material pada PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Program Kerja Praktek ini di laksanakan mulai tanggal 4 Juli sampai dengan tanggal 29 Juli 2011, dimana pelaksanaan dilaksanakan oleh 2 orang anggota dalam satu tim. Kerja Praktek ini di laksanakan di PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Waktu																			
		4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	28	29
1	Pengenalan Perusahaan																				
2	Pengenalan Program SAP																				
3	Membuat master ATTB dengan SAP																				
4	Memasukkan Data SPPD																				
5	Penjelasan mengenai penerimaan persediaan Material																				
6	Mapping Kode Aktiva antara program SAP dan SIM AT																				
7	Membuat master mapping migrasi SIM AT ke SAP																				
8	Pengumpulan data laporan																				
9	Pengumpulan data dan arsip																				

Tabel 1.1 Jadwal dan waktu penelitian